

PT PULAU SUBUR, TBK

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)

AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)

DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) /

AND AS OF DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)

DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR /

AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) /

SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

The financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT PULAU SUBUR, TBK.

PT PULAU SUBUR, TBK.

Daftar Isi	Halaman/ <i>Page</i>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10 - 75	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT PULAU SUBUR Tbk

Jalan Jend A. Yani No. 12 RT. 23, 14 Ulu
Seberang Ulu II, Palembang - 30264
Tel. 0711-510760 | info@pulausubur.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /

**TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) DAN PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK
DIAUDIT)**

**REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2025
AND 2024 (UNAUDITED)**

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

PT PULAU SUBUR, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

Nama	Felix Safei	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend. A. Yani No. 12 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.	Office Address
Alamat Domisili	Jl. A. Yani No. 106 RT. 017 RW. 007 Kel. Tangga Takat Kec. S.U.II Palembang	Domicile Address
Nomor Telepon	08127108699	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Budiman Ong	Name
Alamat Kantor	Jl. Jend. A. Yani No. 12 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.	Office Address
Alamat Domisili	Perum OPI Blok A No.003 RT.041 RW.013 Kel. 15 Ulu Palembang	Domicile Address
Nomor Telepon	08153850230	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pulau Subur, Tbk.;
 - Laporan keuangan Perusahaan, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of PT Pulau Subur, Tbk.;*
 - The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
 - We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Palembang, 24 Oktober 2025 / October 24, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Felix Safei
Direktur Utama / President Director

Budiman Ong
Direktur / Director



PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (DIAUDIT)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,26,27,28	68.701.616.801	64.211.343.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	5,26,27,28	937.830.418	962.433.024	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	26,27,28	40.554.000	46.523.000	Other receivables from third parties
Persediaan	6	454.987.065	1.088.308.123	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7	567.034.680	140.114.113	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	15a	295.894.542	-	Prepaid taxes
Aset biologis	8	15.204.000.000	10.913.000.000	Biological assets
Jumlah Aset Lancar		86.201.917.506	77.361.721.297	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	10	9.255.980.441	9.394.891.181	Investments in associate
Aset pengampunan pajak	13	5.123.658.296	5.123.658.296	Tax amnesty assets
Aset tetap - bersih	9	88.567.183.574	91.766.698.799	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	15d	3.426.754.793	2.504.398.692	Deferred tax assets
Tanaman produktif	11			Bearer plants
Tanaman belum menghasilkan		1.663.173.688	1.797.212.862	Immature plantations
Tanaman menghasilkan - bersih		2.845.509.546	2.600.258.896	Mature plantations - net
Uang jaminan	26,27,28	8.000.000	8.000.000	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		110.890.260.338	113.195.118.726	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		197.092.177.844	190.556.840.023	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12,27	244.546.270	446.821.145	Trade payables to third parties
Utang pajak	15b	662.140.371	1.468.300.442	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14,27	373.137.129	945.241.947	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	16,27,28	1.187.839.943	1.105.880.047	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.467.663.713	3.966.243.581	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	17	318.372.327	439.877.429	Liability for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	16,27,28	104.200.229	1.005.609.953	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		422.572.556	1.445.487.382	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.890.236.269	5.411.730.963	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED)
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp20 per saham				Par value of Rp20 per share
Modal dasar – 5.600.000.000 saham				Authorized – 5,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.167.514.856 saham	19	43.350.297.120	43.350.297.120	Issued and fully paid - 2,167,514,856
Tambahan modal disetor - bersih	21	81.258.302.372	81.258.302.372	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	17	373.148.721	340.796.597	Remeasurement on defined benefit plan –net
Saldo laba:	20			Retained earnings:
Dicadangkan		8.670.000.000	8.670.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		60.550.193.362	51.525.712.971	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		194.201.941.575	185.145.109.060	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		197.092.177.844	190.556.840.023	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 - (TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
PENJUALAN	22	51.046.259.385	35.515.343.445	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(22.475.452.146)	(18.892.226.220)	COSTS OF SALES
LABA BRUTO		28.570.807.239	16.623.117.225	GROSS PROFIT
Beban usaha	24,18	(4.778.448.161)	(4.727.760.334)	Operating expenses
Keuntungan perubahan nilai wajar-bersih aset biologis	10	4.291.000.000	2.096.083.804	Net gain changes in fair value of biological assets
LABA USAHA		28.083.359.078	13.991.440.695	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	24	(125.766.172)	(16.254.718)	Financial expenses
Pendapatan keuangan	24	729.945.784	1.248.679.958	Financial income
Rugi penghapusan dan laba penjualan aset tetap	9	(2.395.835)	(8.333.342)	Write-off and gain on sale of fixed assets
Bagian atas rugi entitas asosiasi	10	(413.910.740)	(583.058.846)	Share in net loss of associate
Pendapatan lain-lain - bersih	24	495.618	203.645.591	Other income -net
Pendapatan Lain-lain - Bersih		188.368.655	844.678.643	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		28.271.727.733	14.836.119.338	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	15b	(5.439.627.380)	(2.845.843.880)	Current tax
Pajak tangguhan	15d	931.481.059	447.523.719	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(4.508.146.321)	(2.398.320.161)	Total Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		23.763.581.412	12.437.799.177	NET PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 - (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - bersih	17	41.477.082	(1.234.618)	Remeasurement of defined benefit plan - net
Pajak yang terkait	15c	(9.124.958)	271.616	Related deferred income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - bersih		32.352.124	(963.002)	Other Comprehensive Income (Loss) – net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		23.795.933.536	12.436.836.175	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	25	10,96	5,74	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti – Bersih/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Liability – Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriate</i>	Tidak Dicadangkan/ <i>Unappropriate</i>		
Saldo per 1 Januari 2024	43.350.000.000	81.255.360.884	297.660.432	5.670.000.000	32.163.079.301	162.736.100.617	Balance as of January 1, 2024
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(4.768.521.529)	(4.768.521.529)	Dividends (Note 20)
Saldo laba dicadangkan (Catatan 20)	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	Retained earning appropriation (Note 20)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	12.437.799.177	12.437.799.177	Profit for the period
Pelaksanaan waran (Catatan 19)	241.200	2.387.880	-	-	-	2.629.080	Exercise of warrants (Note 19)
Rugi komprehensif lain	-	-	(963.002)	-	-	(963.002)	Other comprehensive expense
Saldo per 30 September 2024	43.350.241.200	81.257.748.764	296.697.430	8.670.000.000	36.832.356.949	170.407.044.343	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODE ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti – Bersih/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Liability – Net</i>	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>			
				Dicadangkan/ <i>Appropriate</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriate</i>	Jumlah/Total	
Saldo per 1 Januari 2025	43.350.297.120	81.258.302.372	340.796.597	8.670.000.000	51.525.712.971	185.145.109.060	Balance as of January 1, 2025
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	-	(14.739.101.021)	(14.739.101.021)	Dividends (Note 20)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	23.763.581.412	23.763.581.412	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	32.352.124	-	-	32.352.124	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2025	<u>43.350.297.120</u>	<u>81.258.302.372</u>	<u>373.148.721</u>	<u>8.670.000.000</u>	<u>60.550.193.362</u>	<u>194.201.941.575</u>	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 - (TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 –
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS				OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		51.070.861.991	36.810.526.997	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(12.645.589.743)	(10.872.669.397)	Cash paid to suppliers
Pembayaran operasional lainnya		(1.062.500.654)	(6.649.288.528)	Other operational payments
Pembayaran kepada karyawan		(9.100.471.348)	(8.368.869.252)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak		(5.439.627.380)	(5.014.834.462)	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	16,24	(125.766.172)	(16.254.718)	Interest and bank charges payment
Penerimaan pendapatan bunga	24	729.945.784	1.248.679.958	Interest income receipt
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		23.426.852.478	7.137.290.598	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS				INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Uang muka kontraktor	9	-	(35.500.000.000)	Advances to contractors
Perolehan aset tetap	9	(2.736.411.499)	(7.265.512.051)	Fixed assets acquisition
Kenaikan pada tanaman produktif	11b	(366.616.366)	(447.912.746)	Increase in bearer plants
Kenaikan pada investasi entitas asosiasi	10	(275.000.000)	(780.000.000)	Increase in investment in shares in associate
Penurunan investasi jangka pendek	5	-	15.000.000.000	Decrease in short-term investment
Kenaikan pada kas yang dibatasi penggunaannya	5	-	900.065	Increase in restricted cash
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.378.027.865)	(28.992.524.732)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 –
(UNAUDITED)**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ <i>September 30, 2025</i>	30 September / <i>September 30, 2024</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	29	-	(1.680.945.845)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	16,29	(819.449.828)	-	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pelaksanaan waran	19	-	2.629.080	<i>Exercise of warrants</i>
Pembayaran dividen	20	(14.739.101.021)	(4.768.521.529)	<i>Payment of dividends</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas pendanaan		(15.558.550.849)	(6.446.838.294)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - BERSIH		4.490.273.764	(28.302.072.428)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		64.211.343.037	74.977.433.758	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		68.701.616.801	46.675.361.330	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya

PT Pulau Subur (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No.1 tanggal 1 Oktober 1980, yang dibuat di hadapan Justin AR., S.H., notaris di Palembang. Akta Pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3728 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tanggal 22 Juni 1999. Akta Pendirian Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120104252407 tanggal 20 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir, berdasarkan akta No.06 tanggal 06 November 2023 oleh Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Akta Notaris telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0143945, tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang pertanian, perdagangan, kehutanan, perikanan, dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.12 RT.23 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 1980.

PT Sekawan Kontrindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Tn. Abunawar.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 –
(UNAUDITED)**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and Other Information

PT Pulau Subur (the “Company”) was established based on Deed No. 1 dated October 1, 1980 by Justin AR., S.H., a notary in Palembang. The Deed of Establishment was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3728, Supplement No. 50, dated June 22, 1999. The Deed of Establishment has also been approved by the Government of the Republic of Indonesia through OSS Institution of Management and Administration based on the provisions of Art 32 par (1) Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services, with Business Identification Number (NIB) 9120104252407 dated February 20, 2019.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The most recent amendment, based on Deed No. 06 dated November 06, 2023, by Dr. Yurisa Martanti, SH., M.H., a notary in Jakarta, pertains to the outcome of the Initial Public Offering of the Company’s shares. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with No.AHU-AH.01.03-0143945, dated November 20, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates in the sectors of agriculture, trading, forestry, fisheries, and services.

The Company is domiciled at Jl. Jenderal Ahmad Yani No.12 RT.23, Kelurahan 14 Ulu, Seberang, Palembang, South Sumatera, Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in October 1980.

PT Sekawan Kontrindo is the parent entity of the Company, and Mr. Abunawar is the ultimate shareholder of the Company

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-320/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak-banyaknya 450.000.000 saham biasa dengan harga penawaran Rp198 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 2023 saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat No. S-08474/BEI.PP3/10-2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 4 Oktober 2023.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direktur dan Karyawan

Berdasarkan Akta No.05 tanggal 22 Mei 2023, dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Tn./Mr. Efendi

Tn./Mr. Dodi Prawira Amtar

Board of Commissioners

President Commissioner

Independent Commissioner

Dewan Direktur

Direktur Utama

Direktur

Tn./Mr. Felix Safei

Tn./Mr. Budiman Ong

Board of Directors

President Director

Director

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Tn./Mr. Dodi Prawira Amtar

Ny./Mrs. Prof. Dr. Cynthia Afriani. S.E., M.E

Ny./Mrs. Vita Diani Satiadhi. M.M

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 26 Mei 2023, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 007/PS-ADM/V/2023, Perusahaan menunjuk Tn. Yudi Safar Oswandi sebagai Audit Internal Perusahaan.

On May 26, 2023, pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 007/PS-ADM/V/2023, the Company appointed Mr. Yudi Safar Oswandi as its Internal Auditor.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direktur dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2023, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 006/PS-ADM/V/2023, Perusahaan menunjuk Tn. Liawan Kristianto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebesar 28 dan 27 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2025. Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioner and Directors and Employees (Continued)

On May 25, 2023, pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 006/PS-ADM/V/2023, the Company appointed Mr. Liawan Kristianto as its Corporate Secretary.

The Company's Board of Commissioners and Directors comprise the key management personnel.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company employed a total of 28 and 27 employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements of the Company for the year ended September 30, 2025, have been completed and approved by the Company's Board of Directors for issuance on October 24, 2025. The Board of Directors is responsible for the preparation of these financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statement Preparation

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies", issued by Financial Services Authority ("OJK").

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun dengan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK)

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - informasi komparatif;
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Financial Statement Preparation
(Continued)

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah. Transactions are recorded using the functional currency. The reporting currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (ISAK)

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2025.

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"
- The amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - comparative information;
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI") has issued the following new standards, as follows:

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan penyempurnaan tahunan terhadap laporan keuangan ini tidak berdampak material pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi atau dijaminkan sebagai kewajiban disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

d. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace PSAK 201: "Presentation in Financial Statements";

The above standard will be effective on January 1, 2027 and early adoption is permitted.

As of the issuance date of these financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and annual improvements to the financial statements did not have material impact on the Company's financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as "Restricted Cash".

d. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold and services rendered in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Piutang Usaha (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Cadangan atas penurunan nilai dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan metode *First-in First-out (FIFO)* yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul. NRV adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Biologis

Perusahaan menerapkan PSAK No. 241 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

d. Trade Receivables (Continued)

Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering forward-looking information at the end of each reporting period. Provision for impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 202 "Inventories".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Biological Assets

The Company applied PSAK No. 241 "Agriculture", for the accounting treatment of biological assets.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset Biologis (Lanjutan)

Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.

h. Aset Tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perawatan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<i>Tahun/ Years</i>	
Bangunan	10 – 20	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	4 – 8	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 – 8	<i>Office equipment</i>

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

g. Biological Assets (Continued)

Biological assets except for productive plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Any differences arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which the changes occur.

h. Fixed Assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 216 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak kepemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

i. Tanaman Produktif

Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 216, "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman Menghasilkan

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan sudah menghasilkan pada awal tahun ke-3 (tiga).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

i. Bearer Plants

The Company applied amendment of PSAK No. 216, "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Represents immature plantations and mature plants that are used and expected to produce agricultural products for a period of more than one period.

Immature Plantations

Immature plantations are stated at cost which includes the accumulated costs of land preparation, seedling planting, fertilization, maintenance and allocation of other indirect costs up to the time the plants concerned are declared mature and can be harvested. These costs also include the capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with financing the development of immature productive plantations.

The capitalization of these borrowing costs ends when the trees have matured and are ready to be harvested. Immature plantations are not amortized.

Mature Plantations

The accumulated costs of immature plantations are then reclassified into mature plantations when the plantations are deemed mature by management. In general, oil palm plantations are declared mature at the beginning of the 3rd (third) year.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 20 tahun. Jumlah tercatat tanaman produktif direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Jumlah tercatat tanaman produktif direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non-keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai".

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai, jika kondisi tersebut terjadi, atau ketika pengujian penurunan tahunan, Perusahaan membuat estimasi jumlah yang terpulihkan atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Bearer Plants (Continued)

Mature plantations are stated at cost when reclassified and amortized using the straight-line method over the amortized estimated productive life of 20 years. The carrying amount of productive plantations is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The carrying amount of productive plantations is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

Reversal of impairment losses for assets is if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been at the date on which the impairment was reversed.

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 236 "Impairment".

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)

Jika kondisi tidak memungkinkan untuk memperkirakan jumlah terpulihkan aset individu, Perusahaan memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK). Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

k. Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 228 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (Continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates its recoverable amount of the cash-generating unit (CGU). Estimated recoverable amount is the higher of net selling price and value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (CGU) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (CGU) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

k. Associate Entity

The Company applied PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures".

An associate is an entity which is neither a subsidiary nor an interest in joint venture, but the Company has significant influence over that entity. An investment in associate is accounted for using the equity method.

The Company's share of the profit or loss of the associate after the acquisition is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. Dividend distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. If the losses of the associate equal to or exceed its investment, including the non-collateral receivable, the Company ceases the recognition of its share of losses, unless the Company has guaranteed the obligation of the associate.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

1. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak terkait dalam kegiatan usahanya. Definisi pihak terkait yang digunakan oleh Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 224 "Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dengan ini disebut sebagai "Entitas Pelapor").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

k. Associate Entity (Continued)

At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that there has been impairment in investments in the associate. If so, the Company calculates the amount of the impairment loss between the difference of the recoverable amount and the carrying amount of the investment in the associate and recognizes the difference in "share in net income/(loss) of the associate" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the transferred asset. The accounting policies of the associate are adjusted when necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

1. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

m. Transactions with Related Parties

The Company conducts transactions with related parties in the normal course of business. The definition of related parties being used by the Company is in accordance with PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (hereby referred to as the "Reporting Entity").

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga dekat orang yang terkait dengan Entitas Pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas Pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci Entitas Pelapor atau perusahaan induk dari Entitas Pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Entitas Pelapor jika salah satu kondisi berikut memenuhi hal-hal berikut:
 - i. Entitas dan Entitas Pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas Pelapor atau entitas yang terkait dengan Entitas Pelapor. Jika Entitas Pelapor adalah entitas rencana tersebut, maka entitas sponsor juga terkait dengan Entitas Pelapor.
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a Reporting Entity if that person:
 - i. has control or joint control over the Reporting Entity;
 - ii. has significant influence over the Reporting Entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Reporting Entity or of a parent of the Reporting Entity.
- b) An entity is related to a Reporting Entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Reporting Entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Reporting Entity or an entity related to the Reporting Entity. If the Reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Reporting Entity.
 - v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- vi. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja".

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan kerja minimum yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-undang No.11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sebelum PP35/2021 diberlakukan, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan mendebit atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

- vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

n. Employee Benefits

The Company applied PSAK No. 219 "Employee Benefits".

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated under Government Regulation No.35 Year 2021 ("PP35/2021") to implement certain provision of Law No.11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021. Prior to the effective of PP35/2021, the Company provided provision based on Labor Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga netto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti netto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti netto berikut pada akun “Imbalan kerja karyawan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga netto.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan PP 35/2021.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Short-term Employee Benefits (Continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under “Employee benefits expense” account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on PP35/2021.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Menentukan kontrak dengan pelanggan.
2. Menentukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang diperkirakan akan menjadi hak entitas sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika harga jual tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relatif yang berdiri sendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

o. Revenue and Expense Recognition

The Company adopted PSAK No. 115 “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessments as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI **MATERIAL (Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban **(Lanjutan)**

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dari pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan sesuai dengan yang disyaratkan pada perjanjian.

Pengakuan Beban

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara aktual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan"

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY **INFORMATION (Continued)**

o. Revenue and Expense Recognition **(Continued)**

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from services is when the service is rendered in accordance to the terms of the contract.

Expense Recognition

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Taxation

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 212 "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates in the countries where the Company operates and generates taxable income.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

p. Taxation (Continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax, if any, is recorded as part of "Current tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred income tax is determined using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan persyaratan dalam PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Aset Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP), sedangkan liabilitas Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak. Uang Tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang pada awalnya diakui sebagai aset dan liabilitas Pengampunan Pajak, dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Tambahan Modal Disetor ini tidak dapat direalisasi sebagai laba rugi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sesudah pengukuran awal, Perusahaan dan beberapa entitas anak diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan ketentuan pada PSAK pada tanggal SKPP. Selisih antara nilai setelah pengukuran kembali dan nilai pencatatan awal diakui sebagai penyesuaian pada Tambahan Modal Disetor.

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

q. Tax Amnesty

The Company apply the requirements in PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", prospectively. Tax amnesty assets are measured based on the value reported in the Tax Amnesty Certificate (SKPP), while the Tax Amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that settled the contractual obligation directly related to the acquisition of the Tax Amnesty assets. The Redemption/Ransom money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty Law) is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognized for the Tax Amnesty assets and the related Tax Amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital (APIC). The APIC shall not be realized to profit or loss or re-classed to retained earnings subsequently.

Subsequent to initial measurement date, the Company and its several Subsidiaries are allowed but not required to re-measure the Tax Amnesty assets and liabilities based on fair value in accordance with the provisions of the PSAK at SKPP date. Any difference arising from the re-measurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to APIC.

Tax Amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statements of financial position. The Company did not re-measure the assets and liabilities.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Penyesuaian sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui atas klaim kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum diterapkannya pengampunan pajak (jika ada), dibebankan pada laporan laba rugi pada periode SKPP.

r. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

s. Distribusi Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

t. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

q. Tax Amnesty (Continued)

As a consequence, any outstanding balance that relates to taxes such as claim for tax refund, deferred tax related to tax loss carry forward and tax provision before Tax Amnesty shall be adjusted through the profit or loss in the period when the SKPP was received.

r. Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 233, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

s. Dividend Distribution

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.

t. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 109, "Financial Instruments".

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
2. Liabilitas Keuangan Lainnya

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories:

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs;
2. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");
3. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");
2. Other Financial Liabilities

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dan masih memiliki pengendalian, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut sejauh keterlibatan yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

t. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and reward of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

1. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

The Effective Interest Method (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi

u. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan Sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
3. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

u. Lease

The Company adopted PSAK No. 116 "Leases", which set the requirement for the recognition of right-to-use assets and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating leases.

The Company as a Lessee

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak - guna diukur pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah awal liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar, memindahkan, atau untuk merestorasi aset ke kondisi sebagaimana ditentukan dalam syarat dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Lease (Continued)

However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company may elect to account for the lease and non-lease components as a single lease component if the non-lease components cannot be separated.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right -of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli,

maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah.

Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

u. Lease (Continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option,

the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier between the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Leases and Low Value Assets

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets.

The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

y. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Peristiwa sesudah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa paska akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

w. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Events after the Financial Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the Company's position at the financial reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 –
(UNAUDITED)
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan diklasifikasikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan. Jika diperlukan, Perusahaan menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan penurunan nilai piutang usaha, termasuk profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, dan pengalaman historis piutang tak tertagih.

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS(Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company specifies classification of certain assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the PSAK No. 109 is fulfilled. Therefore, the financial assets and liabilities have been recognized and classified in accordance with the Company's accounting policies stated in Note 2.

Taxation

The Company operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercises its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Company. Where appropriate, the Company establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Company considers several factors to determine impairment, including receivables aging profile, actual financial condition of debtors, and past default history.

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Persediaan
Usang

Perusahaan menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan pada tiap tanggal pelaporan, termasuk tapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai tercatat persediaan.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

*Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories*

The Company establishes provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances at each reporting date, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, and estimated costs to be incurred to their sales. Uncertainty associated with these factors may results in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Company's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 17.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Amortisasi Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11a.

Penyusutan Aset Tetap

Harga perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tersebut berada dalam 4 sampai 20 tahun. Ini adalah harapan hidup umum diterapkan dalam industri di mana Perusahaan melakukan usahanya.

Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan biaya penyusutan karena itu masa depan dapat direvisi, tercatat nilai aset tetap. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Amortization of Mature Plants

The costs of mature plants are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Company conducts its business. Further details are disclosed in Note 11a.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 9.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING,
ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset biologis

Perhitungan atas perubahan nilai wajar aset biologis bergantung pada asumsi penting seperti harga jual dan volume panen yang diestimasi berdasarkan kondisi saat ini. Setiap perubahan asumsi, estimasi dan pertimbangan seperti dinyatakan diatas, mungkin mempunyai risiko signifikan yang mengakibatkan adanya penyesuaian material terhadap aset dan liabilitas pada periode pelaporan selanjutnya. Nilai aset biologis pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

In calculating the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on management's review, there are no impairment indicators as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Biological assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition. Any changes in assumptions, estimates and judgments as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period. The balances of biological assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 8.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>
Kas	174.018.619	213.813.720
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	27.741.303.092	3.378.313.458
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	7.260.455.592	1.102.230.489
PT Bank BCA Syariah	4.860.324.578	3.130.890.615
PT Bank Central Asia, Tbk	4.759.030.946	6.703.702.394
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.274.862.579	8.749.209.652
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	1.631.621.395	1.596.345.751
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	174.703.260
PT Bank DBS Indonesia	-	162.133.698
Sub Jumlah	48.527.598.182	24.997.529.317
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	19.000.000.000
Sub Jumlah	20.000.000.000	39.000.000.000
Jumlah	68.701.616.801	64.211.343.037

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

<i>Cash on hand</i>
<i>Cash in Banks</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia</i> <i>(Persero), Tbk</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i> <i>(Persero), Tbk</i>
<i>PT Bank BCA Syariah</i>
<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri</i> <i>(Persero), Tbk</i>
<i>PT Bank JTrust Indonesia,</i> <i>Tbk</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia,</i> <i>Tbk</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Time Deposits</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i> <i>(Persero), Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia</i> <i>(Persero), Tbk</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Total</i>

All bank accounts are maintained with third-party banks. There are no restricted cash or cash equivalents balances, nor are there any amounts pledged as collateral.

	2025	2024
Suku bunga	5,75 %	4% - 5,75%
Jatuh tempo	90 hari/ days	7-90 hari/ days

Interest rate
Maturity

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Gelumbang Agro Sentosa	913.108.531	962.433.024	PT Gelumbang Agro Sentosa
PT Arsi Griya Plantation	24.721.887	-	PT Arsi Griya Plantation
Jumlah	937.830.418	962.433.024	Total

Seluruh transaksi piutang usaha Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The details of trade receivables per customer are as follows:

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	314.445.718	-	Neither past due not Impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 hari sampai 30 hari	623.384.700	962.433.024	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	-	-	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	-	-	61 days to 90 days
91 hari sampai 120 hari	-	-	91 days to 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	Over 120 days
Jumlah	937.830.418	962.433.024	Total

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109. Pendekatan ini mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the simplified approach for recognizing expected credit losses, as prescribed by PSAK No. 109. This approach allows for the use of a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To determine the expected credit losses, trade receivables are categorized based on shared credit risk characteristics and the number of days past due.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, piutang usaha sebesar Rp623.384.700 (31 Desember 2024: Rp962.433.024) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari pelanggan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada 8 Oktober 2025 dan 7 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pelunasan atas seluruh saldo *outstanding* piutang usaha. Dengan demikian, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 manajemen Perusahaan berkesimpulan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha karena seluruh piutang dapat tertagih.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ <i>September 30, 2025</i>
Pupuk	291.954.875
Peralatan panen dan solar	83.719.500
Bahan kimia	79.312.690
Jumlah	454.987.065

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan milik Perusahaan telah bersama-sama dengan beberapa aset tetapnya telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan semua risiko masing-masing kepada pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Lippo General, Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.800.000.000 (Catatan 9).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang bisa terjadi.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

As of September 30, 2025, trade receivables amounting to Rp623,384,700 (December 31, 2024: Rp962,433,024) were past due but not impaired. These receivables were associated with third-party customers, with whom there was no recent history of default.

On October 8, 2025, and January 7, 2025, the Company received full payment of all outstanding trade receivables. Consequently, as of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's Management concluded that no provision for impairment losses on trade receivables was necessary, as all accounts were deemed fully collectible.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	
	913.977.181	Fertilizer
	88.619.492	Harvesting tools and gasoline
	85.711.450	Chemical
Jumlah	1.088.308.123	Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's inventories, along with certain fixed assets, were insured against earthquakes and all risks through PT Asuransi Wahana and PT Lippo General, Tbk, respectively a third party, with a total coverage of Rp5,800,000,000 (Note 9).

Management believes that the insurance coverage is adequate to address potential losses.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian dari nilai pasar dan keusangan persediaan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025
<u>Biaya Dibayar Dimuka</u>	
Asuransi	50.236.680
Sewa	13.000.000
<u>Uang Muka</u>	
Aset tetap	503.798.000
Jumlah	<u>567.034.680</u>

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun akun "Aset Lancar- Aset Biologis" laporan posisi keuangan.

	30 September/ September 30, 2025
Saldo awal tahun	10.913.000.000
Keuntungan perubahan nilai wajar	4.291.000.000
Saldo akhir periode	<u>15.204.000.000</u>

6. INVENTORIES (Continued)

Based on a review of the inventories' status as of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's management concluded that no provision was necessary for potential losses due to a decline in market value or obsolescence.

No borrowing costs were capitalized to inventories.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2024	<u>Prepaid Expenses</u>
84.614.113	Insurance
-	Rent
55.500.000	<u>Advances</u>
	Fixed asset
140.114.113	Total

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the farm, which are presented under the "Current Assets – Biological Assets" account in the statement of financial position.

31 Desember/ December 31, 2024	
8.616.400.000	Balance at beginning of year
2.296.600.000	Gain changes in fair value
10.913.000.000	Balance at end of period

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, untuk masa panen satu bulan ke depan.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

Tandan Buah Segar (TBS)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memanen TBS kurang lebih masing-masing sejumlah ton 15.768 ton dan 22.462 ton TBS.

Aset biologis Perusahaan diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam Level 3 dari hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar Level 3 dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara level dari nilai wajar selama tahun berjalan.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS adalah sebagai berikut:

- i. Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif).
- ii. Jumlah produksi (kenaikan/penurunan jumlah akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif).

8. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

The growing agricultural produce comprises Fresh Fruit Bunches (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of the growing agricultural produce is determined based on the estimated selling price and the potential volume of FFB, less the costs incurred during the growing period until harvested and the cost to sell.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using the income approach for the harvest period of the next month.

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy level 3.

Fresh Fruit Bunches (FFB)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company harvested FFB approximately a total of tonnes 15.768 ton and 22,462 tonnes, respectively.

The Company's biological assets are measured using fair value, which belongs to Level 3 of the fair value hierarchy. The Level 3 fair value hierarchy of biological assets is calculated using the income approach with the discounted cash flow method. There were no transfers between levels of fair value during the year.

The information regarding the fair value measurement of FFB is as follows:

- i. Selling price of the harvest (increases/decreases in the selling price will affect the increases/decreases in the fair value of products grown from productive plants).*
- ii. Total production (increases/decreases in quantity will similarly affect the increases/decreases in the fair value of growing products from productive plants).*

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

	30 September 2025 / September 30, 2025					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	21.764.565.365	-	-	-	21.764.565.365	Land
Jalan lingkungan	32.207.963.677	-	-	-	32.207.963.677	Plantation road
Bangunan	1.660.997.556	-	25.000.000	2.841.046.775	4.477.044.331	Building
Mesin dan peralatan	1.761.820.608	1.086.929.220	-	-	2.848.749.828	Machineries and equipment
Kendaraan	8.434.694.818	92.262.162	-	-	8.526.956.980	Vehicles
Inventaris kantor	363.009.956	52.815.000	-	-	415.824.956	Office equipment
Sub-jumlah	66.193.051.980	1.232.006.382	25.000.000	2.841.046.775	70.241.105.137	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	2.374.563.485	-	-	-	2.374.563.485	Vehicles
Sub-jumlah	2.374.563.485	-	-	-	2.374.563.485	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Mesin dan peralatan	35.500.000.000	319.592.046	-	(3.518.018.018)	32.301.574.028	Machinery and equipment
Bangunan	2.113.122.761	1.184.813.071	-	(2.841.046.775)	456.889.057	Building
Sub-jumlah	37.613.122.761	1.504.405.117	-	(6.359.064.793)	32.758.463.085	Sub-total
Jumlah harga perolehan	106.180.738.226	2.736.411.499	25.000.000	(3.518.018.018)	105.374.131.707	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan lingkungan	10.040.491.474	1.207.798.638	-	-	11.248.290.112	Plantation road
Bangunan	621.233.096	149.184.110	22.604.170	-	747.813.036	Building
Mesin dan Peralatan	554.591.938	156.661.941	-	-	711.253.879	Machineries and equipment
Kendaraan	2.941.106.119	622.648.273	-	-	3.563.754.392	Vehicles
Inventaris kantor	207.146.727	56.604.764	-	-	263.751.491	Office equipment
Sub-jumlah	14.364.569.354	2.192.897.726	22.604.170	-	16.534.862.910	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	49.470.073	222.615.150	-	-	272.085.223	Vehicles
Sub-jumlah	49.470.073	222.615.150	-	-	272.085.223	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	14.414.039.427	2.415.512.876	22.604.170	-	16.806.948.133	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	91.766.698.799				88.567.183.574	Carrying Value

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	21.764.565.365	-	-	-	21.764.565.365	Land
Jalan lingkungan	25.969.449.803	2.252.322.652	-	3.986.191.222	32.207.963.677	Plantation road
Bangunan	1.325.846.406	140.600.000	70.000.000	264.551.150	1.660.997.556	Building
Mesin dan peralatan	894.203.230	784.798.378	-	82.819.000	1.761.820.608	Machineries and equipment
Kendaraan	6.214.694.820	2.219.999.998	-	-	8.434.694.818	Vehicles
Inventaris kantor	300.642.172	62.367.784	-	-	363.009.956	Office equipment
Sub-jumlah	56.469.401.796	5.460.088.812	70.000.000	4.333.561.372	66.193.051.980	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	2.374.563.485	-	-	2.374.563.485	Vehicles
Sub-jumlah	-	2.374.563.485	-	-	2.374.563.485	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Mesin dan peralatan	-	35.500.000.000	-	-	35.500.000.000	Machinery and equipment
Bangunan	30.290.000	2.347.383.911	-	(264.551.150)	2.113.122.761	Building
Jalan lingkungan	3.009.688.640	976.502.582	-	(3.986.191.222)	-	Plantation road
Peralatan	-	82.819.000	-	(82.819.000)	-	Equipment
Sub-jumlah	3.039.978.640	38.906.705.493	-	(4.333.561.372)	37.613.122.761	Sub-total
Jumlah harga perolehan	59.509.380.436	46.741.357.790	70.000.000	-	106.180.738.226	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan lingkungan	8.430.093.338	1.610.398.136	-	-	10.040.491.474	Plantation road
Bangunan	604.538.102	78.361.652	61.666.658	-	621.233.096	Building
Mesin dan Peralatan	451.610.910	102.981.028	-	-	554.591.938	Machineries and equipment
Kendaraan	2.085.116.818	855.989.301	-	-	2.941.106.119	Vehicles
Inventaris kantor	150.508.963	56.637.764	-	-	207.146.727	Office equipment
Sub-jumlah	11.721.868.131	2.704.367.881	61.666.658	-	14.364.569.354	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	49.470.073	-	-	49.470.073	Vehicles
Sub-jumlah	-	49.470.073	-	-	49.470.073	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	11.721.868.131	2.753.837.954	61.666.658	-	14.414.039.427	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	<u>47.787.512.305</u>				<u>91.766.698.799</u>	Carrying Value

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024, are as follows:

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	2.358.908.108	1.976.256.350	Costs of sales (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	56.604.768	41.428.465	Operating expenses (Note 24)
Jumlah	2.415.512.876	2.017.684.815	Total

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha ("HGU") akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2044 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The Company's land rights include plantation land in the form of Hak Guna Usaha ("HGU"), which will mature on various dates between 2044 and 2045. Management believes that these land rights can be renewed or extended.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

No borrowing costs were capitalized to fixed assets.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

30 September 2025/September 30, 2025

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated of completion	
Mesin dan peralatan	83,49%	32.301.574.028	2025	Machinery and equipment
Bangunan	50%	456.889.057	2025	Building
Jumlah		32.119.942.684		Total

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated of completion	
Mesin dan peralatan	83,49%	35.500.000.000	2025	Machinery and equipment
Bangunan	95%	2.113.122.761	2025	Building
Jumlah		37.613.122.761		Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan atas beberapa aset tetapnya dengan nilai buku masing-masing Rp2.395.830 dan Rp8.333.342.

As of September 30, 2025 and 2024, the Company's management decided to write off certain fixed assets with a net book values amounting to Rp2,395,830 and Rp8,333,342, respectively.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Selain itu, biaya perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.274.024.693 dan Rp2.247.339.693 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada periode sembilan bulan yg berakhir 30 September 2025, Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan reklasifikasi pajak pertambahan nilai untuk dikreditkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai (SPT PPN) dari sebelumnya dikapitalisasi sebagai bagian mesin dan peralatan dalam penyelesaian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Selain itu, pada tanggal yang sama tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan untuk digunakan dan diklasifikasikan sebagai untuk dijual. Selanjutnya, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 beberapa aset tetap beserta persediaan (Catatan 6) diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan semua resiko pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Lippo General, Tbk, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.800.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang bisa terjadi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Additionally, the acquisition costs of the Company's fixed assets, which have been fully depreciated but remain in use, amounted to Rp2,274,024,693 and Rp2,247,339,693 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

During the nine-month periods ended September 30, 2025, the Company's Management decided to reclassify Value Added Tax (VAT) as a creditable item in the Value Added Tax Return (SPT PPN), which was previously capitalized as part of machinery and equipment under construction.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no carrying amounts for temporarily unused fixed assets. In addition, as of the same dates, there are no fixed assets classified as discontinued for use and for sale. Furthermore, there are no fixed assets originating from grants as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, certain fixed assets, along with inventories (Note 6) were insured against earthquakes and all risks through PT Asuransi Wahana Tata and PT Lippo General, Tbk, with a total coverage of Rp5,800,000,000. Management considers this insurance coverage adequate to address potential losses.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods, and residual values at the end of each reporting period. Based on these assessments, no impairment indicators were identified for fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

This account consists of:

30 September 2025 / September 30, 2025						
Nama Entitas Asosiasi/ <i>Names of Associates</i>	Bidang Usaha/ <i>Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo Pada Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ <i>Share in Net Loss of Associate</i>	Saldo Pada Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
PT Sumber Enim Alam Lestari	Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	30%	9.394.891.181	275.000.000	(413.910.740)	9.255.980.441
			9.394.891.181	275.000.000	(413.910.740)	9.255.980.441
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Nama Entitas Asosiasi/ <i>Names of Associates</i>	Bidang Usaha/ <i>Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	Saldo Pada Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ <i>Share in Net Loss of Associate</i>	Saldo Pada Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
PT Sumber Enim Alam Lestari	Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	30%	9.586.781.780	780.000.000	(971.890.599)	9.394.891.181
			9.586.781.780	780.000.000	(971.890.599)	9.394.891.181

PT Sumber Enim Alam Lestari ("SEAL")

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 November 2015 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan mendirikan SEAL dengan 250 saham atau 25% kepemilikan atau setara dengan Rp250.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 7 tanggal 10 Desember 2021, telah turut dilaksanakan oleh notaris yang sama, SEAL meningkatkan modal dasar dari 50.000 saham atau setara dengan Rp50.000.000.000 menjadi 120.000 saham atau setara menjadi Rp120.000.000.000. Perusahaan mengambil sebagian dari penambahan saham tersebut, sehingga Perusahaan memiliki 10.200 saham atau 30% kepemilikan atau setara dengan Rp10.200.000.000.

PT Sumber Enim Alam Lestari ("SEAL")

Based on Deed No. 24 dated November 23, 2015, by Juhaidi, S.H., a notary in Palembang, the Company established SEAL with 250 shares, equivalent to 25% ownership or Rp250,000,000.

Subsequently, based on Deed No. 7 dated December 10, 2021, also executed by the same notary, SEAL increased its authorized capital from 50,000 shares, equivalent to Rp50,000,000,000, to 120,000 shares, equivalent to Rp120,000,000,000. The Company subscribed to additional shares during this increase, resulting in ownership of 10,200 shares, equivalent to 30% ownership or Rp10,200,000,000.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 01 tanggal 01 Agustus 2023 telah turut dilaksanakan oleh notaris yang sama, SEAL melakukan penambahan pada modal disetornya dari 34.000 saham atau setara dengan Rp34.000.000.000 menjadi 44.000 saham atau setara menjadi Rp44.000.000.000. Penambahan modal disetor tidak mengubah proporsi kepemilikan Perusahaan atas SEAL. Perusahaan telah menyetorkan kasnya pada SEAL sebesar Rp264.000.000 pada September 2023.

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan SEAL yang diaudit adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (Continued)

Furthermore, based on Deed No. 01 dated August 1, 2023, also executed by the same notary, SEAL further increased its authorized capital from 34,000 shares, equivalent to Rp34,000,000,000, to 44,000 shares, equivalent to Rp44,000,000,000. This additional paid-in capital did not change the Company's ownership proportion in SEAL. The Company made a cash payment of Rp264,000,000 to SEAL in September 2023.

The summary of financial information of investments in associate as of September 30, 2025 and December 31, 2024, represents amounts shown in SEAL's audited financial statements as follows:

	30 September 2025/September 30, 2025			
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Sumber Enim Alam Lestari	38.231.455.468	1.774.854.000	1.479.396.550	1.379.702.466
	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Sumber Enim Alam Lestari	38.421.811.860	585.507.925	435.903.580	(3.239.635.331)

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak memiliki pengendalian atas SEAL. Akibatnya, Perusahaan hanya mengakui bagian atas laba atau rugi bersih SEAL.

The Company's management has determined that it does not have control over SEAL. Consequently, the Company recognizes only its share of SEAL's net income or loss.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF

11. BEARER PLANTS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

30 September 2025/September 30, 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Tanaman Menghasilkan</u>						<u>Mature Plantations</u>
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanaman	12.378.641.349	-	-	500.655.540	12.879.296.889	Palm-oil
Jumlah	12.378.641.349	-	-	500.655.540	12.879.296.889	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						
Tanaman	9.778.382.453	255.404.890	-	-	10.033.787.343	Palm-oil
Jumlah	9.778.382.453	255.404.890	-	-	10.033.787.343	Total
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>2.600.258.896</u>				<u>2.845.509.546</u>	<u>Carrying Value</u>
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Tanaman Menghasilkan</u>						<u>Mature Plantations</u>
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanaman	11.412.778.772	-	-	965.862.577	12.378.641.349	Palm-oil
Jumlah	11.412.778.772	-	-	965.862.577	12.378.641.349	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Tanaman	9.462.875.381	315.507.072	-	-	9.778.382.453	Palm-oil
Jumlah	9.462.875.381	315.507.072	-	-	9.778.382.453	Total
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>1.949.903.391</u>				<u>2.600.258.896</u>	<u>Carrying Value</u>

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan (Catatan 23).

The amortization of mature plantations expense was charged as part of Cost of Sales (Note 23).

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

30 September 2025/September 30, 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Tanaman Belum Menghasilkan</u>						<u>Immature Plantations</u>
Tanaman	1.797.212.862	366.616.366	-	(500.655.540)	1.663.173.688	Palm-oil
Jumlah	1.797.212.862	366.616.366	-	(500.655.540)	1.663.173.688	Total

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tanaman Belum Menghasilkan						<i>Immature Plantations</i>
Tanaman	2.150.270.886	612.804.553	-	(965.862.577)	1.797.212.862	<i>Palm-oil</i>
Jumlah	<u>2.150.270.886</u>	<u>612.804.553</u>	<u>-</u>	<u>(965.862.577)</u>	<u>1.797.212.862</u>	<i>Total</i>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024, Perusahaan mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari nilai tanaman belum menghasilkan sebesar Rp nihil dan Rp1.025.032.

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman kelapa sawit yang dikapitalisasi ke tanaman menghasilkan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, luas lahan yang telah tertanam oleh Perusahaan seluas 1.090,64 hektar, terutama terdiri dari tanaman inti kelapa sawit (tidak diaudit). Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanaman produktif milik Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan seluruhnya Rp94.187.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang bisa terjadi.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif.

11. BEARER PLANTS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

For the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 the Company's capitalized interest expenses, included as part of the acquisition costs of immature plantations amounted to and Rp nil and Rp1,025,032, respectively.

The reclassification of immature plantations refers to oil palm plantations that have been capitalized as mature plantations.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's planted area totaled 1,090.64 hectares, primarily consisting of palm kernel plantations (unaudited). The Company's oil palm plantations are developed and managed on land holding an HGU or a location permit.

As of 30 September 2025 and December 31, 2024, the Company's bearer plants were insured against earthquake and all risks with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with total coverage of Rp94,187,500,000. Management believes this insurance coverage is adequate to address potential losses.

The Company did not establish an allowance for impairment losses on bearer plants as of September 30, 2025 and December 31, 2024, as management believes there is no indication of a decline in the productivity of plantations.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
PT Presol Indo Prima	81.881.550
Altan Teguh Sejati	66.061.650
Bengkel Sinar Teknik	22.840.000
PT Daya Kobelco	
Construction Machinery Indo	8.939.274
CV Sumber Setia Sarana	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50juta	64.823.796
Jumlah	244.546.270

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 - 60 hari.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tanggal 1 Juli 2016, Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak dan sanksi pidana dibidang perpajakan. dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan dengan tarif sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengikuti Pengampunan Pajak sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-3454/PP/WPJ.03/2016 tanggal 28 September 2016. Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp102.473.166, dengan mengungkapkan aset berupa tanah atau lahan untuk usaha sebesar Rp5.123.658.296.

Nilai awal aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp5.123.658.296 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Details of trades payable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	76.406.850	PT Presol Indo Prima
	-	Altan Teguh Sejati
	54.500.000	Repair shop Sinar Teknik
		PT Daya Kobelco Construction
	196.277.915	Machinery Indo
	60.359.580	CV Sumber Setia Sarana
	59.276.800	Others (each below Rp50million)
	446.821.145	Total

Trade payables are unsecured, non-interest-bearing, and are generally subject to payment terms of 30 to 60 days.

13. TAX AMNESTY ASSETS

On July 1, 2016, the Government issued Law Number 11 of 2016 on Tax Amnesty (the "Tax Amnesty Law"). Under this law, tax liabilities, including interest and penalties, are waived, and no criminal sanctions are imposed, provided that taxpayers declare their assets and pay the required redemption money as specified in the Tax Amnesty Law.

The Company participated in the Tax Amnesty program, as evidenced by Tax Amnesty Certificate Number: KET-3454/PP/WPJ.03/2016 dated September 28, 2016. The Company made a payment of Rp102,473,166, declaring assets in the form of land or operational land amounting to Rp5,123,658,296.

The net asset value of Rp5,123,658,296 resulting from the tax amnesty was recognized as additional paid-in capital (Note 21).

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025
Pembelian pupuk	341.157.129
Gaji	31.980.000
Jumlah	373.137.129

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	945.241.947	Purchase of fertilizer
	-	Salary
Jumlah	945.241.947	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan pajak pertambahan nilai.

a. Prepaid Tax

As of September 30, 2025, and December 31, 2024, this account represents value added tax.

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2025
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	27.386.978
Pasal 23	3.976.400
Pasal 25	568.594.822
Pasal 29	
Estimasi Pasal 29	
untuk periode yang	
berakhir - 30	
September 2025	62.182.171
Tahun pajak 31	-
Desember 2024	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	662.140.371

31 Desember/ December 31, 2024

Income Tax
 Article 21
 Article 23
 Article 25
 Article 29

Estimated Art 29, for the
 period ended September 30,
 2025

Fiscal year December 31,
 2024

Value-Added Tax

Total

Perusahaan telah melakukan pembayaran terhadap saldo utang pajak untuk tahun fiskal 2024 dengan total sebesar Rp15.753.574 pada April 2025.

The Company settled the outstanding balance of current tax payables for the fiscal years 2024, amounting to Rp15,753,574 in April 2025.

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 September/ September 30, 2025
Beban pajak kini:	
Tahun berjalan	5.207.997.080
Penyesuaian tahun lalu	161.319.840
Jumlah	5.369.316.920

30 September/ September 30, 2024

Current tax:
 Current year
 Adjustment in prior year

Total

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	28.271.727.733	14.836.119.338
<u>Beda temporer:</u>		
Aset biologis	(4.291.000.000)	(2.096.083.804)
Realisasi pembayaran	(147.000.000)	-
Imbalan pascakerja	(66.971.980)	61.885.084
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(23.032.832)	(3.500.895)
<u>Beda permanen:</u>		
Bagian atas rugi entitas asosiasi	413.910.740	583.058.846
Jamuan dan sumbangan	302.372.585	122.140.445
Beban pajak	135.840.233	545.833.954
Lain-lain	126.405.807	134.881.376
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(729.945.784)	(1.248.679.958)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	23.992.306.503	12.935.654.386
Penghasilan kena pajak periode berjalan - pembulatan	23.992.307.000	12.935.654.000
Beban pajak kini	5.278.307.540	2.845.843.880
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	127.089.252	87.196.846
Pasal 23	-	1.440.000
Pasal 25	5.089.036.117	5.212.917.087
Pajak penghasilan kurang (lebih) bayar	62.182.171	(2.455.710.053)

15. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income before income tax and the estimated taxable income of the Company are as follows:

Income before tax expenses
<u>Temporary difference:</u>
Biological assets
Payment Realization
Employee benefits expense
Difference between commercial and fiscal depreciation
<u>Permanent differences:</u>
Share in net loss of associate
Representation and donation
Taxes
Others
Income already subject to final income tax
Taxable income for the year
Taxable income for the period - rounded
Current income tax
Less: Prepaid income taxes
Article 22
Article 23
Article 25
Income tax underpayment

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masih bersifat estimasi. Angka final akan dihitung pada akhir tahun dan akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

d. Pajak Tangguhan

30 September/September 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Tahunan Berjalan/ Credited to the Current Year Report	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	96.773.036	(17.606.164)	(9.124.958)	70.041.914	Liability for post-employment benefits
Aset biologis	2.400.860.000	944.020.000	-	3.344.880.000	Biological assets
Penyusutan aset tetap	6.765.656	5.067.223	-	11.832.879	Depreciation of fixed assets
Jumlah	2.504.398.692	931.481.059	(9.124.958)	3.426.754.793	Total
31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Tahunan Berjalan/ Credited to the Current Year Report	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	92.126.829	16.812.818	(12.166.611)	96.773.036	Liability for post-employment benefits
Aset biologis	1.895.608.000	505.252.000	-	2.400.860.000	Biological assets
Penyusutan aset tetap	9.359	6.756.297	-	6.765.656	Depreciation of fixed assets
Jumlah	1.987.744.188	528.821.115	(12.166.611)	2.504.398.692	Total

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyampaikan laporan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Otoritas pajak dapat melakukan penilaian atau perubahan pajak dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

15. TAXATION (Continued)

c. Income Taxes Expenses (Continued)

The Company's total taxable income and current income tax expense for the six-month periods ended September 30, 2025, and 2024 are still estimates. The final figures will be calculated at the end of the year and will be used as the basis for submitting the Company's Annual Corporate Tax Return.

d. Deferred Taxes

e. Administrative

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Lain-lain

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak atas denda bunga dengan total sebesar Rp583.575.157 yang telah dibayarkan seluruhnya pada 20 Februari 2024.

Pada tanggal 30 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak terkait Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022, yang mengoreksi penghasilan kena pajak dari Rp33.474.973.525 menjadi Rp34.208.245.235. Akibatnya, Perusahaan memiliki kurang bayar sebesar Rp161.319.840 beserta bunga atas sanksi keterlambatan sebesar Rp70.851.673.

Selain itu, SKPKB tersebut juga menyatakan kekurangan bayar atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2), 26, dan PPN dengan rincian sebagai berikut:

	SKPKB / SKPKB	Sanksi / Penalty	STP / STP	Jumlah/ Total	
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	5.738.182	5.738.182	Value Added Tax (VAT)
Pajak Penghasilan:					Income taxes :
Pasal 4(2)	28.435.726	12.488.971	-	40.924.697	Article 4(2)
Pasal 21	23.183.847	10.182.346	-	33.366.193	Article 21
Pasal 23	38.779.294	17.031.867	-	55.811.161	Article 23
Jumlah	90.398.867	39.703.184	5.738.182	135.840.233	Total

Perusahaan menyetujui dan sudah melakukan pembayaran atas kurang bayar semua SKPKB tersebut dengan total sebesar Rp368.011.746 pada 14 Agustus 2025.

15. TAXATION (Continued)

f. Others

During 2024, the Company received several Tax Bills and fines of interest amounting to Rp583,575,157 were fully paid on February 20, 2024.

On July 30, 2025, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Tax Office for Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year, revising the Company's taxable income from Rp33,474,973,525 to Rp34,208,245,235. Consequently, the Company has an underpayment of Rp161,319,840 including interest on the late payment penalty of Rp70,851,673.

In addition, the SKPKB also state the underpayment of income tax article 21, 23, 4 (2), 26 and VAT taxes with the following details:

The Company agreed and has been paid the SKPKB with total amounting to Rp368,011,746 on August 14, 2025.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2025
PT Dipo Star Finance	1.292.040.172
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.187.839.943)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	104.200.229

Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa kendaraan selama 36 bulan, sejak Desember 2024 hingga Oktober 2027, dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun.

Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap bulan.

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp819.449.828 dan Rp210.048.000.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui beban bunga sewa masing-masing sebesar Rp125.766.172 dan Rpnil (Catatan 25).

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, dihitung masing-masing oleh KKA Budi Ramdani, aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2025 didasarkan pada estimasi manajemen Perusahaan.

Tidak ada dana yang dialokasikan oleh Perusahaan untuk manfaat karyawan tersebut.

16. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Dipo Star Finance	2.111.490.000	
	(1.105.880.047)	<i>Less current maturities</i>
	1.005.609.953	<i>Long-term debt</i> <i>- net of current maturities</i>

The Company signed Leasing Agreement with term of 36 months, spanning from December 2024 to October 2027, at an interest rate of 5% per annum.

These payables are denominated in Rupiah, payable monthly, and are secured by the related assets.

The total cash outflow for all leases for the nine-month period ended September 30, 2025 and December 31, 2024 was Rp819,449,828, and Rp210,048,000, respectively.

For the period ended September 30, 2025 dan 2024, the Company recognize interest expense on lease amounting to Rp125,766,172 and Rpnil, respectively (Note 25).

17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company recognized an employment liability in accordance with the requirements of the existing Labor Law. The estimated liability for employee benefits as of December 31, 2024, was calculated by KKA Budi Ramdani, are independent actuaries.

The liability for employee benefits as of September 30, 2025, is based on the Company's management's estimates.

No funding has been allocated by the Company for these employee benefits.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Tingkat diskonto	7,01%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tabel mortalita	TMI 2019
Usia pensiun	55 Tahun/Years

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Nilai kini liabilitas manfaat	318.372.327
Jumlah	318.372.327

Rincian beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Beban jasa kini	36.136.572	35.335.808
Beban bunga	30.835.408	26.549.277
Jumlah	66.971.980	61.885.084

Beban imbalan kerja dibebankan sebagai bagian dari Beban Usaha (Catatan 24).

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Liability for post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	30 September/ September 30, 2024	
Tingkat diskonto	7,01%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	Salary increase
Tabel mortalita	TMI 2019	Mortality table
Usia pensiun	55 Tahun/Years	Retirement age

Post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas manfaat	439.877.429	Present value of benefits obligation
Jumlah	439.877.429	Total

The details of post-employment benefits expense for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2025	2024	
Beban jasa kini	36.136.572	35.335.808	Current service cost
Beban bunga	30.835.408	26.549.277	Interest cost
Jumlah	66.971.980	61.885.084	Total

Employee benefits expenses were charged as part of Operating Expenses (Note 24).

The details of employment benefits obligation are as follows:

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS <i>(Lanjutan)</i>	IMBALAN	PASCAKERJA	17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)
	30 September/ <i>September 30, 2025</i>	30 September/ <i>September 30, 2024</i>	
Saldo awal tahun	(439.877.429)	(418.758.305)	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	(66.971.980)	61.885.084	<i>Employee benefits expense for the year (Note 24)</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain	41.477.082	(1.234.618)	<i>Other comprehensive income (expenses)</i>
Pembayaran pesangon	147.000.000	-	<i>Severance payments</i>
Saldo akhir tahun	<u>(318.372.327)</u>	<u>(358.107.839)</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

Movements in actuarial gains recognized as other comprehensive income in the statement of financial:

	30 September/ <i>September 30, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	
Saldo awal tahun	340.796.597	297.660.432	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan komprehensif lain	41.477.082	55.302.776	<i>Other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	(9.124.958)	(12.166.611)	<i>Related income tax</i>
Jumlah	<u>373.148.721</u>	<u>340.796.597</u>	<i>Total</i>

Analisa sensitivitas Perusahaan dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2024 are as follows:

Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada Desember 2024/
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in December 31, 2024

	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(21.145.199)	22.842.124	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	24.108.620	(20.483.862)	<i>Future salary increase</i>

Analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The profile analysis of the post-employment benefit payment maturity profile as of December 31, 2024 is as follows:

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS (Lanjutan)	IMBALAN	PASCAKERJA	17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<i>Undiscounted</i>	<i>Discounted</i>
Antara 0 dan 2 tahun		229.264.693	218.700.660
Antara 2 dan 5 tahun		112.287.956	51.130.405
Antara 5 dan 10 tahun		305.712.221	78.071.822
Diatas 10 tahun		5.092.063.488	91.974.541
Jumlah		5.739.328.358	439.877.428
Pada tanggal 31 Desember 2024 durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan masing-masing adalah 18,46 tahun.			As of December 31, 2024 the weighted average duration of the employee benefit provision is 18.46 years, respectively.
18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI			18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
Perusahaan menandatangani perjanjian sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek dengan PT Sekawan Kontrindo, Pemegang Saham. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			The Company signed rental agreement relating to lease of low value assets and short-term lease with PT Sekawan Kontrindo, Shareholders. The amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income:
		30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024
Sewa kantor			
(Catatan 23)		39.000.000	37.500.000
Sewa kendaraan dan			
alat berat			
(Catatan 23 dan 24)		119.550.000	499.249.000
Jumlah		158.550.000	536.749.000
Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:			The total remuneration of the Company's Board of Commissioner and Directors were as follow:
		30 September/ September 30, 2025	30 September/ September 30, 2024
Dewan Komisaris		364.193.000	288.000.000
Dewan Direksi		391.767.022	315.000.000
Jumlah		755.960.022	603.000.000

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2025 dan Desember 31, 2024 berdasarkan catatan yang disediakan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Sekawan Kontrindo	1.702.400.000	78,54%	34.048.000.000	PT Sekawan Kontrindo
Tn. Burhan	7.550.000	0,35%	151.000.000	Mr. Burhan
Tn. Efendi*)	7.550.000	0,35%	157.000.000	Mr. Efendi*)
Masyarakat (dibawah 5%)	450.014.856	20,76%	9.000.297.120	Public (below 5%)
Jumlah	2.167.514.856	100%	43.350.297.120	Total

*) Komisaris Utama/*President Commissioner*

Pelaksanaan Waran

Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 225.000.000 waran. Selama 2024, jumlah waran yang dikonversi sebanyak 14.856 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp218 per saham.

Pengelolaan Modal

Perusahaan menggunakan seluruh ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memelihara kemampuan Perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya, sehingga dapat terus memberikan keuntungan dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap RUPS.

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and their percentage of ownerships as of September 30, 2025 and December 31, 2024 based on the records provided by PT Sharestar Indonesia, bureau of securities administration, is as follows:

Exercise of Warrant

The Company issued Series I Warrants with a maximum of 225,000,000 warrants. During 2024, a total of 14,856 warrants were converted at an exercise price of Rp218 per share.

Capital Management

The Company considers its total equity as capital. The primary objective of the Company's capital management is to safeguard its ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns and benefits to stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company is required by the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a reserve fund that may not be distributed. The external capital requirements are considered by Company at the GMS.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, utang bank dikurangi kas dan bank.

20. SALDO LABA DAN DIVIDEN

- a. Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 4 Agustus 2025, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp6.502.544.568. Seluruh dividen telah dibayarkan pada Agustus 2025.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta No.54 tanggal 16 Mei 2025, dari Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A., C.T.L. notaris di Palembang, Pemegang Saham sepakat melakukan pembagian dividen sebesar Rp8.236.556.453 kepada Pemegang Saham. Dividen tersebut diambil dari saldo laba sampai dengan tahun buku 2024.
- c. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024 dan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 7 Desember 2023, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3,4 per saham, sebesar Rp2.601.000.000 untuk periode interim tahun 2023 dan tambahan sebesar Rp4.768.521.528 untuk tahun buku 2023 atau dengan total keseluruhan sebesar Rp7.369.521.529 untuk tahun buku 2023. Seluruh dividen telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 29 Desember 2023 dan 10 Juli 2024.

19. CAPITAL STOCK (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt by total equity. The Company's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratio of the leading companies in similar industries in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company includes within net debt, bank loans, less cash on hand and in banks.

20. RETAINED EARNING AND DIVIDENDS

- a. Based on Board of Directors' Decision dated August 4, 2025, which has been approved by the Board of Commissioners, the distribution of interim dividends of Rp6,502,544,568 has been approved. These dividends were paid on August 2025.
- b. Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, notarized through Deed No. 54 dated May 16, 2025, executed by Heriyanto, S.H., M.Kn., C.L.A., C.T.L., a notary in Palembang, the Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp8,236,556,453 to the Shareholders. These dividends were allocated from retained earnings for the 2024 financial year.
- c. At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2024, and in accordance with the Board of Directors' Letter dated December 7, 2023, the Shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp3.4 per share, amounting to Rp2,601,000,000 for the 2023 interim period. Additionally, an extra Rp4,768,521,528 was approved for the 2023 financial year, bringing the total dividends for 2023 to Rp7,369,521,529. These dividends were paid on December 29, 2023, and July 10, 2024, respectively.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. SALDO LABA DAN DIVIDEN (Lanjutan)

- d. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 14 Juni 2024, menyetujui untuk menyisihkan dana Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akibatnya, total saldo laba dicadangkan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp8.670.000.000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025
Nilai aset neto pajak (Catatan 13)	5.123.658.296
Penawaran umum perdana saham	80.100.000.000
Agio pelaksanaan waran	2.941.488
Biaya emisi	(3.968.297.412)
Jumlah	81.258.302.372

Melalui Penawaran Umum Perdana pada September 2023, Perusahaan menerima Rp89.100.000.000 dari penerbitan 450.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp20. Sebagai hasilnya, Perusahaan mengakui tambahan modal disetor sebesar Rp80.100.000.000.

22. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Kelapa sawit	51.046.259.385	35.515.343.445
Jumlah	51.046.259.385	35.515.343.445

**20. RETAINED EARNING AND DIVIDENDS
(Continued)**

- d. Based on the Circular Decision dated June 14, 2024, the Shareholders approved setting aside Rp3,000,000,000 of the Company's reserves as appropriated retained earnings in accordance with Regulation No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies in Indonesia. As a result, the total appropriated retained earnings as of December 31, 2024, amounted to Rp8,670,000,000.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of additional paid-in capital are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024	
5.123.658.296	Tax amnesty net assets (Note 13)
80.100.000.000	Initial public offering shares
2.941.488	Share premium from exercise of warrants
(3.968.297.412)	Share issuance costs
81.258.302.372	Total

Through its Initial Public Offering (IPO) in September 2023, the Company raised Rp89,100,000,000 from the issuance of 450,000,000 shares, each with a nominal value of Rp20. As a result, the Company recognized additional paid-in capital amounting to Rp80,100,000,000.

22. SALES

Details of sales are as follows:

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Seluruh penjualan Perusahaan dilakukan kepada pihak ketiga. Rincian penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>	
	2025	2024
PT Gelumbang Agro S.	42.334.547.625	12.809.832.615
PT Arsi Griya Plantation	8.711.711.760	22.209.154.330
Jumlah	51.046.259.385	35.018.986.945

22. SALES (Continued)

All of the Company's sales are to third parties. Details of the Company's sales to customers that exceeded 10% of total revenues for the year ended December 31, 2024, are as follows:

PT Gelumbang Agro S.
PT Arsi Griya Plantation
Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ <i>Nine-month Periods Ended September 30,</i>	
	2025	2024
Pupuk dan bahan kimia	8.463.116.513	6.436.812.572
Gaji dan tunjangan	6.784.503.222	6.381.440.496
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.358.908.108	1.976.256.350
Transportasi, akomodasi dan bongkar muat	1.160.663.400	714.494.339
Bahan bakar	1.129.001.567	1.048.945.704
Suku cadang	848.593.167	802.454.130
Pemeliharaan	576.005.562	504.941.514
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 11)	255.404.890	236.630.304
Asuransi	108.789.575	108.490.781
Sewa	119.550.000	-
Lain-lain	670.916.142	681.760.030
Jumlah	22.475.452.146	18.892.226.220

23. COSTS OF SALES

Details of costs of sales are as follows:

Fertilizer and chemicals
Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets
(Note 9)
Transportation, accommodation
and loading
Fuel
Spareparts
Repairs and maintenance
Amortization of mature
plantations (Note 11)
Insurance
Rent expense
Others
Total

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	2.315.968.126	1.987.428.756	Salaries and allowances
Jasa profesional	864.157.629	468.902.508	Professional fees
Utilitas	447.405.400	462.582.900	Utilities
Lisensi, pajak dan perizinan	370.229.951	613.384.549	Licenses, taxes and permits
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	66.971.980	(61.885.084)	Employee benefits (Note 17)
Biaya sewa (Catatan 18)	39.000.000	574.249.001	Rent expense (Note 18)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	56.604.768	41.428.465	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing masing dibawah Rp100juta)	618.110.307	641.669.239	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	4.778.448.161	4.727.760.334	Total

Rincian beban keuangan, pendapatan keuangan dan
pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
		2024	
<u>Beban Keuangan</u>			<u>Financial Expenses</u>
Beban bunga atas			Interest expense on
Liabilitas sewa	125.766.172	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	-	16.254.718	Bank loan
<u>Pendapatan Keuangan</u>			<u>Financial Income</u>
Pendapatan			Interest income
jas giro bank	729.945.784	1.248.679.958	on banks
<u>Pendapatan Lainnya</u>			<u>Other Income</u>
Klaim asuransi	-	104.606.685	Insurance claim
Sewa	-	72.000.000	Rental income
Lain-lain	495.618	27.038.982	Others
Jumlah	495.618	203.645.591	Total

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2025	2024
Laba periode berjalan yang diatibagikan kepada pemilik Entitas Induk (Rp)	23.763.581.412	12.437.799.177
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar)	2.167.514.856	2.167.511.060
Laba per saham dasar (Rp)	10,96	5,74

*Income for the period
attributable to
Parent Entity (Rp)*

*Weighted average
number of shares*

Basic earnings per share (Rp)

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings for the six-month periods ended September 30, 2025 and 2024 was as follows:

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara pruden dengan mengelola risiko-risiko untuk meminimalkan potensi kerugian.

- **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Jumlah risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and commodity price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

- **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade and other receivables, and security deposits. Maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

• **Risiko Kredit (Lanjutan)**

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan jaminan pembayaran berupa bank garansi dan aset tetap, dimana setiap pelanggan baru harus melalui persetujuan Direksi.

Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Analisa umur aset keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

• **Credit Risk (Continued)**

The Company controls credit risk by setting a guaranteed payment policy such as bank guarantee and property and equipments, whereby each new customer must obtain approval from the Director.

As part of the process in approval or rejection, the customer's reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The aging analysis of the Company's financial assets is as follows:

30 September 2025/September 30, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	68.701.616.801	-	-	68.701.616.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	937.830.418	-	-	937.830.418	Trade receivables
Piutang lain-lain	40.554.000	-	-	40.554.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	-	-	8.000.000	Security deposits
Jumlah	69.688.001.219	-	-	69.688.001.219	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	64.211.343.037	-	-	64.211.343.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	962.433.024	-	962.433.024	Trade receivables
Piutang lain-lain	46.523.000	-	-	46.523.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	-	-	8.000.000	Security deposits
Jumlah	64.265.866.037	962.433.024	-	65.228.299.061	Total

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

• Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

• Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

• Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan menerapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan:

- Selektif dengan penawaran suku bunga pinjaman, sehingga memperoleh pinjaman dengan suku bunga yang menguntungkan tanpa menambah eksposur suku bunga pinjaman yang berisiko.
- Mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

• Credit Risk (Continued)

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

• Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

• Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company is exposed to interest rate risk primarily because they have loans with floating interest rates.

The Company's exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Company has long-term loans to banks that use interest rate market. At this time, the Company adopted certain policies or arrangements to manage interest rate risk are as follows:

- *Being selective in offering loan rates, in order to obtain loans with favorable interest rates without increasing exposure to loans with high risks.*
- *Control interest expense by making a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.*

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

• Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari penjualan produk Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat dibawah harga jual.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

• Commodity Price Risk

The Company is exposed to commodity price risks arising from various factors, including weather conditions, government policies, market supply and demand levels, and the global economic environment. These risks primarily affect the Company's product sales. To mitigate such risks, the Company employs a pricing strategy that aligns with contractual agreements and ensures efficient management of production costs to maintain them below the selling price.

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the fair values of the Company's financial assets and financial liabilities:

	30 September 2025 / September 30, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	68.701.616.801	68.701.616.801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	937.830.418	937.830.418	Trade receivables
Piutang lain-lain	40.554.000	40.554.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	8.000.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	69.688.001.219	69.688.001.219	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	244.546.270	244.546.270	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	373.137.129	373.137.129	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.292.040.172	1.292.040.172	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.909.723.571	1.909.723.571	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	64.211.343.037	64.211.343.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	962.433.024	962.433.024	Trade receivables
Piutang lain-lain	46.523.000	46.523.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	8.000.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	65.228.299.061	65.228.299.061	Total Financial Assets

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang usaha	446.821.145	446.821.145
Biaya yang masih harus dibayar	945.241.947	945.241.947
Liabilitas sewa	2.111.490.000	2.111.490.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.503.553.092	3.503.553.092

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga, dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Liabilitas sewa merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut mendekati nilai wajar.

28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Financial Liabilities
 Trade payables
 Accrued expenses
 Lease liabilities

Total Financial Liabilities

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, and accrued expenses, approximate their carrying values due to their short-term nature.

Lease liabilities is loan that has variable interest rate adjusted to movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

28. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 .

		30 September 2025/ September 30, 2025			
		Perubahan Non-kas / Changes Non-cash Transaction			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Movement	Perubahan Nilai Wajar / Fair Value Change	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas sewa	2.111.490.000	(819.449.828)	-	-	1.292.040.172
					Lease liabilities

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 -
(TIDAK DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 -
(UNAUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (Lanjutan)

28. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (Continued)

		30 September 2024/ September 30, 2024			
				Perubahan Non-kas / Changes Non-cash Transaction	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Movement	Perubahan Nilai Wajar / Fair Value Change	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank	1.878.781.092	(1.680.945.845)	-	-	197.835.246
					Bank loans

29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Komitmen Penjualan

Perusahaan mengadakan berbagai perjanjian dengan pelanggannya mengenai penjualan tandan buah besar dengan jumlah tonase dan harga yang disepakati bersama.

a. Sales Commitments

The Company entered into various agreements with its customers for the sale of fresh fruit bunches, specifying the agreed quantities (in tonnes) and prices.

b. Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit

Pada 15 Maret 2024, Perusahaan dan PT Sejahtera Jaya Abadi (SJA) menandatangani perjanjian No 002/PS-SJA/III/2024 tentang Pekerjaan Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dengan Kapasitas 10Ton/Jam dengan periode pelaksanaan dari 1 April 2024 sampai dengan 31 Mei 2025. Harga keseluruhan kontrak Pekerjaan adalah Rp42.565.850.430.

b. The Construction of a Palm Oil

On March 15, 2024, the Company entered into Agreement No. 002/PS-SJA/III/2024 with PT Sejahtera Jaya Abadi (SJA) for the construction of a palm oil mill with a capacity of 10 tons per hour. The project is scheduled to be carried out from April 1, 2024, to May 31, 2025, with a total contract price of Rp42,565,850,430.

c. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

c. Litigation Case

As of December 31, 2024, the Company is not involved in any lawsuits that could potentially lead to material losses in the future.